

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Gambaran pengendalian obat IFRS dalam periode satu tahun di RSUD dr. Gondo Suwarno, didapatkan data obat sebanyak 895 item dengan jumlah keseluruhan anggaran sebesar Rp.18.315.883.104.00.
2. Gambaran analisis ABC VEN didapatkan obat kelompok Vital A (VA) sebanyak 1,79%, kelompok Vital B (VB) sebanyak 1,56%, kelompok Vital C (VC) sebanyak 0,897%, kelompok Esensial A (EA) sebanyak 13,74%, kelompok Esensial B (EB) sebanyak 27,71%, kelompok Esensial C (EC) sebanyak 52,07%, kelompok Non Esensial A (NA) sebanyak 0,22%, kelompok Non Esensial B (NB) sebanyak 0,67%, kelompok Non Esensial C (NC) sebanyak 1,34% dari 895 item obat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, berikut saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Perlu dilakukan pengembangan analisis pengendalian lanjutan terhadap metode yang digunakan yaitu analisis EOQ dan Just in Time.
2. Perlu adanya metode pengendalian yang digunakan untuk membuat solusi atau alternatif lain disaat terjadi kendala atau permasalahan.